

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kewirausahaan dalam pendidikan merupakan hasil kerja keras yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya sebagai sekolah yang berkualitas dan bermutu. Konsep dari kewirausahaan ini meliputi dari usaha membaca peluang, melihat unsur inovatif, menggali berbagai sumber daya secara realistis dan dapat dimanfaatkan, berani mengambil sebuah resiko. Siswa disini dituntut tidak hanya mampu dalam segi akademik saja, namun juga harus mempunyai nilai-nilai religius dalam diri siswa, kemampuan kreatif dan inovatif yang tinggi, menguasai teknologi komunikasi dengan baik, serta mempunyai jiwa mandiri dalam menghadapi dan memecahkan suatu masalah. Menurut Ropke dalam Yuyus Suryana “kewirausahaan merupakan proses penciptaan hal baru atau kreasi baru yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.¹

Kewirausahaan pendidikan sangat penting untuk dipelajari disekolah karena nanti itu akan berguna pada siswanya yang mempunyai keinginan besar dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan bukannya hanya untuk menumbuhkan semangat, melainkan mendorong dan

¹ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 25.

memotivasi siswanya untuk berfikir kreatif agar siswanya mampu meningkatkan *softkill* pada dirinya agar bisa menciptakan sebuah lapangan kerja sendiri ketika siswa sudah lulus dari sekolah. Lembaga pendidikan harus mampu memahami mana yang mempunyai potensi lebih unggul terutama dalam bidang wirausaha agar nantinya bisa mempermudah lembaga dalam mengasah potensi siswanya tersebut sehingga bisa dijadikan bekal ilmu jika nantinya siswa tersebut sudah menjadi lulusan atau alumni dari sekolahnya.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah berfirman untuk memerintahkan orang-orang beriman untuk selalu giat berusaha dalam berwirausaha, yang tertuang dalam firman Allah Q.S Al-Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "*Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*".²

Dari ayat diatas kita bisa mengambil sebuah kesimpulan bahwa dari kata "**bertebaranlah**" dan "**carilah sebagian dari karunia Allah**" serta "**ingatlah banyak-banyak**" merupakan sebuah prinsip dari wirausaha.

Kewirausahaan disini dikatakan sebagai suatu kemampuan kreatif yang dimiliki oleh siswa dan kemudian dikembangkan dalam sebuah pembelajaran dan dipraktekkan pada kehidupan sehari hari.

²Q.S Al – Jumu'ah ayat 10.

Manajemen kewirausahaan dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan melalui sebuah potensi yang kreatif dan inovatif, semangat yang tinggi, serta mempunyai keberanian dalam menghadapi sebuah resiko. Menurut Hadi, "Manajemen dalam sebuah kewirausahaan pendidikan ini sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, karena manajemen yang dimaksud disini adalah sebuah proses yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, serta mengarahkan dan mengawasi suatu kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien".³

Penerapan jiwa wirausaha ini dimulai dengan pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas kemudian di praktekkan dengan cara memberikan sebuah tugas kepada siswanya untuk membuat suatu karya atau kerajinan yang mempunyai nilai jual, sehingga tidak hanya disekolah saja siswa bisa mempraktekkan kemampuannya dalam berwirausaha, tetapi juga dalam kehidupan sehari-harinya bisa bermanfaat untuk siswa tersebut dalam membantu perekonomian keluarganya. Jiwa wirausaha ini dikatakan tumbuh apabila siswa tersebut sudah menerapkan atau sudah mempraktekkan ilmu yang sudah siswa dapat di sekolah kedalam kehidupan sehari-hari.

Jiwa wirausaha ini sebuah sifat yang ditanamkan pada diri siswa untuk mempunyai keinginan dalam berwirausaha pada saat siswa sudah

³ Mohamad Din Hadi, Moh Ilyas Iskandar, Muhamad, "Upaya Pengembangan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan", Volume 2, Nomor 1 (2021): 125, <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

lulus dari sekolah agar siswa tersebut mempunyai tujuan hidup jika seandainya siswa tidak bisa meneruskan pendidikannya ke jenjang sarjana. Setidaknya siswa sudah mempunyai bekal dalam berwirausaha yang baik sehingga siswa bisa menghasilkan uang dari usahanya itu sendiri.

Pembekalan tentang ilmu pengetahuan kewirausahaan kepada siswa merupakan sebuah langkah positif yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menguasai tentang ilmu pengetahuan kewirausahaan inilah siswa mempunyai banyak peluang dalam berwirausaha. Maka dari itulah sekolah harus mampu meningkatkan minat dan bakat siswanya dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Karena masih banyak siswa yang menitik beratkan pembelajaran kewirausahaan ini pada aspek pengetahuan saja belum mampu menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Jadi disini peran kepala sekolah dan guru itu sama dalam hal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri siswanya agar nantinya ilmu kewirausahaan ini tidak hanya di pakai di dalam ranah pendidikan sekolah saja, namun bisa bermanfaat pada saat siswa tersebut sudah menjadi lulusan dari sekolah.

Kebanyakan siswa lebih memilih untuk berwirausaha sendiri dari pada menjadi seorang bawahan, karena siswa lebih bebas memilih dan mengatur waktu sendiri, tidak terikat pada berbagai macam peraturan. Di lembaga pendidikan inilah siswa bisa belajar dan bisa mengasah potensi yang ada pada dirinya dalam segi berwirausaha. Manajemen dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yang ditanamkan disekolah dimulai dengan penerapan sikap jujur, penerapan sikap bertanggung jawab, penerapan sikap

percaya diri, serta penerapan sikap saling menghargai karya orang lain. Agustina "Generasi milenial ini tumbuh dengan adanya kemajuan teknologi informasi, kebebasan untuk memilih dan lainnya. Generasi ini bebas dalam menentukan ingin menjadi seperti apa dia kelak ketika sudah lulus dari sekolah atau dunia pendidikan, tetapi kebebasan disini masih dalam koridor yang positif".⁴

Dalam hal ini seorang yang menjadi entrepreneur harus mempunyai sebuah visi, misi, target dan tujuan, kreatif dan inovatif yang tinggi, mampu melihat sebuah peluang dan berani dalam mengambil sebuah resiko. Dikatakan sebagai seorang entrepreneur apabila sudah menguasai tentang ilmu pengetahuan kewirausahaan dimana ia sudah mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, sehingga minat bakatnya sangat tinggi dalam menjadi seorang entrepreneur. Marlina mengatakan bahwa "seorang entrepreneur tentunya mempunyai bakat tertentu dalam menciptakan sesuatu hal baru".⁵

Kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan harus proaktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang untuk mencapai sebuah kesuksesan. Pemimpin yang seperti inilah yang akan membawa perubahan pada sebuah lembaga pendidikan dalam mengembangkan organisasi kearah inovatif melalui kreatifitas, kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat. Pendidikan kewirausahaan disini belum mencakup pada keseluruhan

⁴ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 16

⁵ Dwi Marlina, "Pembentukan Karakter Wirausaha Melalui Manajemen entrepreneurship Berdasarkan Nilai-nilai profetik di pesantren di Pesantren", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, Volume 1, Nomor 1 (2021):19, <https://journal.umy.ac.id/index.php/JASIKA>

jenjang pendidikan, padahal penanaman karakter mandiri perlu diajarkan dan dikembangkan sejak dini.

Dalam hal ini, satu-satunya cara dalam menekan tingkat kemiskinan yaitu dengan cara mengandalkan sebuah pendidikan untuk mengubah pola pikir atau mindset siswanya dari berfikir sebagai mencari kerja diubah menjadi membuka lapangan pekerjaan sendiri atau bisa dikatakan menjadi wirausahawan mandiri. Oleh karena itulah penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan sangat penting untuk dilaksanakan dan diterapkan di lembaga pendidikan. Menurut Wadhan "Lembaga pendidikan membutuhkan seorang entrepreneurial skill untuk bisa mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi (*absolut*)".⁶

Keunggulan penelitian dari Butik Teso adalah bisa memotivasi kita sebagai generasi muda milenial agar bisa lebih pintar dalam memanfaatkan sebuah sampah plastik. Sampah plastik disini bukan hanya sekedar sampah yang tidak berharga, tetapi justru dari sampah yang tidak berharga inilah kita harus bisa termotivasi untuk bisa memanfaatkan sampah dan memilah sampah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual. Dengan adanya kerajinan Butik Teso ini sampah plastik yang tadinya berbahaya kemudian di daur ulang menjadi sebuah kerajinan yang unik dan menarik.

Setelah dilakukan pra penelitian di SMA Negeri 4 Pamekasan menurut informan, Waka Kesiswaan sekaligus pembina kewirausahaan

⁶Wadhan, *Pengantar Kewirausahaan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 3

yang salah satunya Butik Teso menjelaskan tentang kewirausahaan yang paling unggul di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Butik Teso adalah sebuah kerajinan Bunga Sampah Plastik Teknik Suspenso, ButikTeso ini merupakan sebuah kerajinan yang memanfaatkan sampah plastik untuk dikelola menjadi sebuah produk yang unik dan menarik. *Nah*, Butik Teso ini adalah sebuah kewirausahaan yang unggul di SMA Negeri 4 Pamekasan. Dengan adanya Butik Teso ini menjadikan sebuah sampah plastik yang tadinya merupakan sampah berbahaya, dikelola dan dimanfaatkan sebagai sebuah kerajinan tangan dengan cara teknik suspenso sehingga menghasilkan sebuah produk yang cantik dan memiliki nilai jual. Butik Teso ini banyak sekali peminatnya karena hasilnya itu tidak hanya ada satu macam bunga saja, namun berbagai macam bunga sudah dihasilkan oleh siswa SMA Negeri 4 Pamekasan dan sudah di perjualkan secara *offline* melalui (Basar, CFD, Kopsis) juga melalui *onlineshop* di aplikasi SEMPAT SMART".⁷

SMA Negeri 4 Pamekasan ini adalah salah satu lembaga yang memiliki bisnis mandiri, wirausaha ini didirikan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam manajemen wirausaha. Wirausaha yang dikembangkan dan sedang unggul pada saat ini adalah Butik Teso (Bunga Sampah Plastik Teknik Suspenso). Kemudian salah satu cara yang dilakukan oleh SMA Negeri 4 Pamekasan dalam kewirausahaan Butik Teso ini memasarkan kerajinan dari sampah plastik ini melalui secara *offline* (Basar, CFD, dan Kopsis). Tidak hanya melalui *offline* saja, produk Butik Teso ini juga di jual melalui *Online Shop* di Aplikasi SEMPAT SMART.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menguraikan tentang manajemen kewirausahaan disekolah

⁷Nurul Kamariyah, waka kesiswaan sekaligus pembina ButikTeso, wawancara langsung (18 April 2022).

dengan memberi judul: "Manajemen Kewirausahaan Butik Teso dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan?
3. Bagaimana keberhasilan dari manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui keberhasilan manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi SMA Negeri 4 Pamekasan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan menjadi sumbangan pemikiran baru tentang manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan.

b. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan

Diharapkan terkait dengan adanya penelitian tentang manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan dapat memberikan kontribusi yang baik sehingga bisa bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang di naunginya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi. Bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dapat

dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam lembaga dunia manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Manajemen menurut Theo Haimann dan William Scott dalam Dwi adalah "Proses sosio-teknikal yang memanfaatkan sumber daya, pengaruh, tindakan manusia, dan fasilitas perubahan untuk mencapai tujuan organisasi".⁸
2. Kewirausahaan menurut Edy Soeryanto dalam Muhamad Afandi adalah "sebuah usaha kreatif yang didasarkan pada inovasi untuk menghasilkan suatu hal yang baru, memiliki nilai tambah dan nilai jual, memberikan sebuah manfaat, serta menciptakan sebuah lapangan kerja yang berguna untuk orang lain".⁹
3. Butik Teso merupakan sebuah kewirausahaan yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan. Kewirausahaan ini memanfaatkan sebuah sampah plastik yang di daur ulang dan di olah dengan cara teknik suspenso. Butik Teso ini adalah bunga sampah plastik teknik suspenso, banyak ragam bunga yang bisa dibentuk dari hasil pengolahan kerajinan ini.

⁸Dwi Marlina, 19.

⁹ Muhamad Afandi, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 1 (2021): 55, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD>

4. Jiwa wirausaha merupakan sebuah nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri siswa untuk mempunyai keinginan dalam berwirausaha. Sedangkan wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan sumber daya seperti uang, bahan mentah, dan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk baru.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan suatu langkah atau strategi yang diberikan kepala sekolah dalam menanamkan jiwa wirausaha kepada peserta didik agar mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam berwirausaha.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai kerangka kajian empiris dan kajian teoritis pada permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan tema diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Basrullah, pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan*". Dimana persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian manajemen kewirausahaan, dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Metodologi penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif.¹⁰ Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini Tidak terfokus pada satu objek, yaitu dalam penelitiannya bersifat umum. dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, sedangkan penelitian Kali ini terletak dikabupaten pamekasan, tepatnya di SMA Negeri 4 Pamekasan.

¹⁰ Basrullah, "*Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan*"

2. Fahrurrozi, pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pendidikan di SMK Matrasatul Huda Panempun Pamekasan*". Dimana persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada kewirausahaannya, dan juga metodologi yang digunakan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif.¹¹ Sedangkan yang menjadikan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang adalah Lebih mefokuskan pada pemberdayaan ekonomi pendidikan di SMK Matrasatul Huda Panempun Pamekasan. Dan juga tempat penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di SMK Matrasatul Huda Panempun, sedangkan penelitian kali ini terletak di SMA Negeri 4 Pamekasan.
3. Fitriatun Hasanah, pada tahun 2019 dengan judul penelitian "*Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan*". Dimana persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada manajemen kewirausahaannya dan juga sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif.¹² Sedangkan yang menjadikan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada tujuan kewirausahaannya yaitu membentuk kemandirian siswa. Dan juga

¹¹ Fahrurrozi "*Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pendidikan di SMK Matrasatul Huda Panempun*."

¹²Fitriatun Hasanah "*Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan*"

tempat penelitiannya, dimana penelitian terdahulu terletak di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan, sedangkan penelitian kali ini terletak di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Perbedaan dan Persamaan dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan	Basrullah	Sama-sama membahas tentang manajemen kewirausahaan, dan jiwa wirausaha	Tidak terfokus pada satu objek, yaitu dalam penelitiannya bersifat umum.
2.	Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pendidikan di SMK Matrasatul Huda Panempan Pamekasan	Fahrurrozi	Sama-sama membahas tentang kewirausahaan	Lebih mefokuskan pada pemberdayaan ekonomi pendidikan di SMK Matrasatul Huda Panempan Pamekasan

3.	Manajemen Pengembangan Kewirausahaan Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Pamekasan	Fitriatun Hasanah	Sama-sama membahas tentang kewirausahaan	Terletak pada tujuan kewirausahaanya yaitu membentuk kemandirian siswa
----	---	----------------------	---	---